

PENGOLAHAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH KULIT KERANG UNTUK MENUNJANG EKONOMI KREATIF MASYARAKAT DESA BANJARWATI KABUPATEN LAMONGAN

Oktriza Melfazen, Abdul Karim Al Hakim, Indha Fitrotin Azizah
Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia,

ABSTRAK

Ketahanan ekonomi adalah salah satu isu yang perlu mendapat perhatian lebih serius dalam masa pandemi ini, terutama masyarakat pedesaan. Banjarwati, sebuah desa yang berada di kabupaten Lamongan dengan kondisi geografis berada di pesisir utara pantai laut Jawa. Jika sebelumnya ekonomi masyarakat desa ditopang dari kegiatan sebagai nelayan dan rintisan wisata bahari, di desa ini juga ditemukan potensi lain berupa kerang. Selama ini kerang hanya menjadi sampah di sepanjang pesisir pantai yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Dengan mengedukasi dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat, sampah kerang tersebut dapat diolah, dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi produk kreatif sehingga diharapkan dapat membantu menunjang ketahanan sektor ekonomi desa.

Kata kunci: Kulit Kerang; Ekonomi kreatif; Pandemi Covid 19, Banjarwati

PENDAHULUAN

Desa Banjarwati adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Dengan sentra usaha menyebar berupa perdagangan yang didukung dengan adanya pasar desa, selain itu perikanan juga menjadi pilihan pekerjaan masyarakat desa Banjarwati karena berada di sisi pantai laut Jawa pada batas utara desa Banjarwati. Selain pekerjaan utama diatas, sebagian warga Banjarwati juga bercocok tanam dengan hamparan ladang dan persawahan di bagian selatan desa. Selain itu, desa Banjarwati juga menjadi salah satu desa berbasis pesantren dan tujuan wisata bahari dalam skala kecil (<http://lamongankab.go.id>).

Ekonomi menjadi salah satu sektor yang terdampak sangat besar akibat pandemi Covid 19 ini. Agar tetap dapat bertahan manusia dipaksa untuk dapat berpikir diluar dari biasanya. Kreatifitas menjadi salah satu kunci agar dapat tetap bertahan dengan baik, terlebih dapat menjadi mandiri secara ekonomi (Siti Nur Azizah *et al*, 2020). Demikian juga dengan desa Banjarwati yang juga mengalami kelesuan ekonomi selama masa pandemi ini.

Tim pengabdian dan kelompok kerja nyata Universitas Islam Malang (UNISMA) dari area sekitar desa Banjarwati melakukan survei pra-pengabdian dan menemukan sejumlah masalah

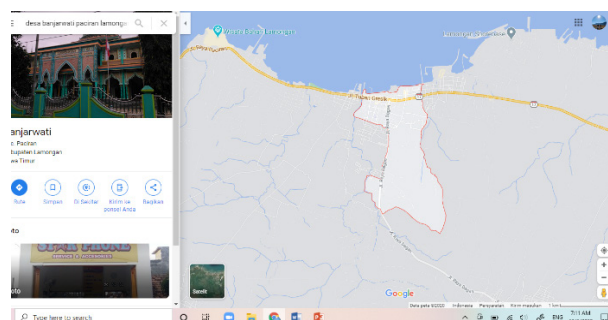
Penulis korespondensi:

^{*)} oktriza.melfazen@unisma.ac.id

yang sesungguhnya dapat diubah menjadi potensi bagi desa Banjarwati. Potensi masalah yang ditemukan antara lain sangat banyak ditemukan limbah kulit kerang di sepanjang pesisir pantai desa dan belum termanfaatkan sama sekali karena masyarakat setempat tidak melihat hal ini sebagai peluang usaha. Selain limbah kulit kerang, pesisir pantai dan muara yang terdapat di desa tersebut juga dipenuhi dengan sampah plastik yang terabaikan begitu saja. Disamping itu, kondisi alam desa Banjarwati yang indah dan alami dengan perpaduan pantai di sisi utara dan persawahan di sisi selatan juga sesungguhnya memiliki potensi di bidang wisata bahari jika dapat diolah dengan baik. Pengelolaan yang tepat dan baik terhadap hal-hal tersebut diharapkan dapat memberi dampak positif sebagai peluang usaha untuk membantu bidang perekonomian desa tersebut.

Dari permasalahan-permasalahan utama yang ditemukan oleh tim pengabdian UNISMA, dirumuskanlah sejumlah program kerja sebagai bentuk kegiatan pengabdian dan kerja nyata di desa tersebut antara lain :

1. Bagaimana dapat mengolah dan memanfaatkan limbah kulit kerang yang ditemukan di sepanjang pesisir pantai menjadi produk kreatif bernilai jual.
2. Melihat kondisi pantai dan muara yang tidak kondusif karena dipenuhi sampah, perlu mengajak dan mengedukasi masyarakat secara rutin bergotongroyong membersihkan pantai dan muara dari limbah sampah plastik. Selain untuk menjaga kebersihan juga berusaha untuk memunculkan potensi wisata bahari karena pemandangan alam dan suasana pantai yang indah.
3. Bagaimana dapat menampung dan mengolah sampah plastik yang didapatkan dari muara dan pinggir pantai untuk kemudian dilakukan daur ulang sehingga menjadi barang-barang bermanfaat.



Gambar 1. Peta lokasi desa pelaksanaan pengabdian

METODE PELAKSANAAN

Diawali dengan melihat kondisi masyarakat dan lingkungan desa Banjarwati, untuk mengidentifikasi sejumlah hal yang dapat dilakukan bagi masyarakat setempat yang dapat diakomodir oleh tim pengabdian dan kelompok 18 Kuliah Kerja Nyata yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan. Secara detail, tahapan yang dilakukan untuk kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Survei Lokasi

Survei lokasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat desa yang dapat dicarikan solusinya sesuai bidang ilmu tim pengabdian.

2. Diskusi Bersama perangkat desa dan perwakilan masyarakat

Kegiatan diskusi dilakukan oleh tim pengabdian dan kerja nyata bersama perangkat desa dan perwakilan masyarakat agar dapat lebih mendalami kebutuhan masyarakat desa dan disesuaikan dengan kapasitas tim pengabdian agar terdapat keselarasan antara harapan masyarakat dengan paparan pemikiran dari tim pengabdian sehingga rencana yang ingin direalisasikan sesuai antara kedua belah pihak dan dapat diselesaikan seperti yang telah ditargetkan.

3. Perencanaan kegiatan

Beberapa kegiatan utama yang direncanakan antara lain :

- Penyuluhan dan pelatihan pengolahan dan pemanfaatan limbah kulit kerang menjadi produk kreatif bernilai jual.
- Edukasi bersih pantai, mengajak masyarakat secara rutin bergotongroyong membersihkan pantai dan muara dari limbah sampah plastik.
- Inisiasi bank sampah sederhana untuk menampung sampah plastik yang didapatkan dari muara dan pinggir pantai untuk kemudian dilakukan pelatihan daur ulang sampah plastik menjadi barang-barang bermanfaat.
- Disamping itu ada sejumlah program kerja tambahan seperti sosialisasi pencegahan Covid 19, gotong royong rutin, penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga dan lain sebagainya.

4. Pelaksanaan Kegiatan

- Pelaksanaan kegiatan berupa proses merealisasikan program kerja satu per satu dengan waktu pelaksanaan 3 Agustus 2020 sampai 3 September 2020.
- Pengolahan sampah kulit kerang menjadi produk kreatif dimulai dengan memberikan pemaparan oleh tim pengabdian kepada kelompok masyarakat setempat tentang bagaimana memanfaatkan sampah kerang menjadi barang-barang bernilai jual. Kelompok masyarakat diajak melakukan kegiatan berkala mengumpulkan kulit kerang di pantai. Kulit kerang yang terkumpul dicuci bersih dan dikeringkan dengan cara dijemur. Selanjutnya kulit kerang tersebut dipilah berdasarkan ukuran dan bentuk. Berikutnya diberikan pelatihan beserta ide-ide pengolahan kulit kerang kepada kelompok masyarakat supaya menjadi barang-barang bermanfaat dan dapat dijual untuk menjadi salah satu alternatif peningkatan ekonomi.



Gambar 2. Proses mengumpulkan kulit kerang di pantai

- c. Demikian juga dengan kegiatan bersih pantai, tim pengabdi secara rutin mengadakan gotongroyong membersihkan pantai dan muara dari limbah sampah plastik dengan mengajak masyarakat. Dalam kesempatan ini sekaligus dilakukan edukasi kelompok masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan area pantai dan muara yang sebelumnya banyak tumpukan sampah plastik. Sekaligus juga mengajak masyarakat agar terbiasa melakukan pemilahan terhadap sampah yang ditemukan di pantai dan muara. Untuk sampah-sampah jenis botol plastik dikumpulkan dan menginisiasi pembentukan bank sampah sederhana.
- d. Dari kumpulan sampah jenis botol plastik yang didapatkan, tim pengabdi memberi pelatihan sederhana kepada masyarakat tentang bagaimana mengolah kembali (daur ulang) sampah botol plastik tersebut menjadi barang-barang berguna sehingga dapat dimanfaatkan kembali.



Gambar 3. Proses pengolahan sampah botol plastik.

5. Analisis dan evaluasi Kegiatan

Program kerja yang dilaksanakan perlu dianalisis untuk mengetahui sejauh mana memberi efek positif pada masyarakat desa Banjarwati. Dengan mengamati sikap masyarakat desa Banjarwati setelah diberikan sejumlah pelatihan yang bertujuan memperbaiki kondisi desa dengan hasil berupa perubahan kondisi desa menjadi lebih baik karena adanya sejumlah ide kreatif yang dapat dimanfaatkan lebih lanjut oleh masyarakat desa banjarwati sebagai peluang usaha. Setelah analisis kegiatan, dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan melalui kuisisioner sederhana tentang tingkat kepuasan masyarakat atas kebermanfaatan kegiatan tersebut serta mengamati kekurangan yang masih terdapat dari program kerja yang dilaksanakan dan mencari solusi untuk setiap masalah.

6. Sosialisasi kegiatan penunjang pada warga

Tim pengabdi juga melakukan sosialisasi protokol kesehatan anti Covid 19 berupa mengajarkan pembuatan *hand sanitizer* alami dengan memanfaatkan rebusan daun sirih, gel *aloe vera* dan alkohol, penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga, gotong royong rutin, dan sejumlah kegiatan lainnya.



Gambar 4. Proses pembuatan dan pengemasan hand sanitizer alami

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian UNISMA menyampaikan sejumlah ide pengolahan sampah kulit kerang kepada kelompok masyarakat sebagai bekal awal masyarakat untuk memulai wirausaha skala rumah tangga., antara lain memberikan pelatihan membuat jam dinding, bingkai foto, vas bunga serta sejumlah barang kreatif dan bermanfaat lainnya termasuk bagaimana memasarkan hasil kerajinan tersebut melalui media sosial facebook dan instagram. Diharapkan ilmu baru bagi masyarakat setempat ini dapat terus dijalankan dan dikembangkan menjadi ide-ide kreatif dan bermanfaat lainnya sehingga dapat menjadi salah satu alternatif sumber pendapatan masyarakat terutama di masa pandemi ini.



Gambar 5. Salah satu hasil kerajinan kulit kerang

Dengan membiasakan masyarakat untuk rutin membersihkan pantai dan muara dari sampah plastik, dapat menjadikan lokasi sekitar menjadi lebih bersih dan menarik. Diharapkan dapat menarik wisatawan lokal mengunjungi pantai di desa Banjarwati sehingga meningkatkan potensi wisata bahari desa tersebut.

Kegiatan bersih pantai berlanjut pada pemilahan dan pengolahan limbah botol plastik, didaur ulang menjadi barang-barang bermanfaat. Tim pengabdian memberikan penyuluhan pemanfaatan botol bekas menjadi pot-pot hias tanaman hidroponik. Sejumlah rumah masyarakat mendapat binaan bagaimana memanfaatkan pot-pot botol plastik secara estetis dan digunakan untuk keperluan tanaman hidroponik keluarga maupun tanaman hias. Dengan masa tanam pada tanaman hidroponik yang tidak memerlukan waktu terlalu lama, masyarakat dapat mengusahakan kemandirian pangan keluarga. Disamping itu pot botol plastik dapat

dipakai berulang kali. Dengan demikian dapat meminimalisir sampah botol plastik baru di area tersebut.



Gambar 6. Proses menanam pada botol plastik bekas



Gambar 7. Salah satu bentuk rakitan tanaman dengan pot botol plastik daur ulang

Kegiatan bermanfaat lain sebagai kegiatan penunjang yang dilakukan tim pengabdian dari UNISMA antara lain sosialisasi protokol kesehatan Covid 19 dengan penyuluhan pembuatan *hand sanitizer* alami kemudian membagikan *hand sanitizer* tersebut beserta masker kepada masyarakat, demikian juga rutin melakukan penyemprotan disinfektan pada rumah-rumah warga.



Gambar 8. Pembagian hand sanitizer, masker dan penyemprotan disinfektan pada warga desa Banjarwati

Kegiatan pengabdian dari tim Universitas Islam Malang di Desa Banjarwati selama satu bulan berjalan dengan lancar dan telah merealisasikan program kerja yang direncanakan sebelumnya. Dalam penutupan Kepala Desa menyampaikan bahwa masyarakat desa mendapat perspektif baru dalam memanfaatkan potensi desa untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat desa Banjarwati.

KESIMPULAN

Kegiatan Pembelajaran dan Pengabdian Masyarakat Tematik Covid 19 Universitas Islam Malang yang telah dilaksanakan menyimpulkan bahwa pengabdian yang dilaksanakan telah memberikan solusi atas apa yang dibutuhkan masyarakat sesuai kondisi yang terjadi saat ini. Dalam hal ini, tim pengabdian dan kerja nyata dari Unisma telah berhasil membantu mengangkat potensi desa Banjarwati berupa pengolahan dan pemanfaatan sampah kulit kerang dan sampah botol plastik untuk dijadikan alternatif penunjang kemandirian ekonomi masyarakat desa setempat.

DAFTAR RUJUKAN

<https://lamongankab.go.id/paciran/desa-banjarwati>

Nur Aziza, Siti. & Mufhiatun. (2020). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta). APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama. Volume 17, Nomor 2, 2017 | Page: 63-78. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia/article/1273/1205>